SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PENDUDUK BERBASIS WEB PADA DESA DAYEUHKOLOT KABUPATEN BANDUNG

Rosmalina, ST.,M.Kom¹,2: Lisnawati ²

- Dosen Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung
- 2. Mahasiswa Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

ABSTRACT

Dayeuhkolot Village, Bandung Regency is a government agency located on Jl.Bojong Asih, Dayeuhkolot, Bandung Regency. Where Dayeuhkolot Village as the initial foundation in service to the community. With the rapid development of technology, every company wants to take advantage of the role of information technology to improve the performance of an agency as well as the Dayeuhkolot Village, Bandung Regency.

The problems that exist in Dayeuhkolot Village are in the part of population data collection that still uses a ledger, making it difficult to find population data files that are not stored in a database, so that the data are vulnerable or lost by floods as it has already occurred.

By paying attention to this, an information system is needed that can do a quick and efficient data collection to help and facilitate the village in checking the files and record the population. To support good, synchronous, and fast communication a solution is made in the form of a web-based population data management information system.

In this study a system was designed that could store population data including death data, birth data, transfer data and immigrant data. This information system is designed using the modified waterfall (MDD (Model Driven Development) method then implemented using the PHP programming language (PHP Hypertext Prepocecor) and SQL server as DBMS (Database Management System), xampp where phpMyAdmin as database operator, and sublime as code generation this information system program. This information system is designed with a simple interface and interface design so that staff who become operators more easily use this information system.

The population data management information system is expected to make it easier for village officials to do or handle population data, this system is far from perfect for the writer to suggest for those who are interested in developing this system in the future.

Keywords: Information system, Population Data Collection, MDD

ABSTRAK

Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung merupakan sebuah lembaga instansi pemerintahan yang berada di Jl. Bojong Asih, Dayeuhkolot, Kabupaten

Bandung. Dimana Desa Dayeuhkolot sebagai pondasi awal dalam pelayanan terhadap masyarakat.Dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat, setiap perusahaan ingin memanfaatkan peran teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja suatu instansi begitu pula dengan Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

Permasalahan yang ada pada Desa Dayeuhkolot yaitu terdapat pada bagianpendataan penduduk yang masih menggunakan buku besar, sehingga sulitnya pencarian berkas data penduduk yang tidak tersimpan didalam sebuah database, sehingga rentannya data-data tersebut hilang atau terbawa banjir seperti yang sudah terjadi.

Dengan memperhatikan hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat melakukan pendataan yang cepat dan efisien untuk membantu dan mempermudah pihak desa dalam pengecekan berkas dan mendata penduduk.Untuk mendukung komunikasi yang baik, sinkron, dan cepat maka dibuatlah solusi yaitu berupa sistem informasi pengelolaan data penduduk berbasis web.

Pada penelitian ini dirancang sebuah sistem yang dapat menyimpan datadata penduduk meliputi data kematian, data kelahiran, data pindahan dan data pendatang. Sistem informasi ini dirancang menggunakan*metode*(MDD (*Model Driven Development*)waterfall modifikasi lalu di implementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*PHP Hypertext Prepocecor*) dan SQL server sebagai DBMS (*Database Management System*), xampp dimana phpMyAdmin sebagai operator database, serta sublime sebagai pembuatan code program sistem informasi ini. Sistem informasi ini dirancang dengan alur dan desain atarmuka yang sederhana sehingga staff yang menjadi operator lebih mudah menggunakan sistem informasi ini, Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pegelolaan data penduduk berbasis website.

Sistem informasi Pengelolaan data penduduk ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi petugas Desauntuk melakukan atau menangani data Penduduk, Sistem ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis menyarankan bagi yang minat unuk mengembangkan sistem ini di masa yang akan datang.

Kata Kunci :Sistem informasi, Pendataan Penduduk,MDD

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

 Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami percepatan yang tinggi membuat sebuah perubahan yang luar biasa. Sehingga dengan teknologi informasi dapat lebih mudah memperoses dan mengolah data atau informasi.Peran Sistem Informasi dalam perusahaan sangatlah penting, terutama untuk menunjang perusahaan tersebut agar lebih maju dan berkembang.Dengan kemajuan sistem informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat

- berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat. Pemanfaatan komputer yang tepat dalam pendukung majunya perusahaan yang didukung oleh SDM yang handal akan dapat mempermudah pengguna untuk menyelesaikan pekerjaan dalam skala kecil atau besar.
- 3. Masalah pengelolaan data penduduk pada Desa Dayeuhkolot Kab. Bandung merupakan sesuatu yang sangat penting sehinnga sangat dibutuhkan suatu sistem informasi pengelolaan penduduk data yang dapat meningkatkan kemudahan dan dalam ketepatan menyampaikan informasi. Dengan mempergunakan teknologi komputer yang berfungsi sebagai alat pengolahan data penduduk, maka sistem informasi pengelolaan penduduk ini diharapkan dapat mengolah data penduduk dengan efektif dan efisien. Pada saat ini pendataan penduduk kantor desa Dayeukolot penyimpanan data masih dalam bentuk buku sehingga sulitnya mencari arsip/berkas data-data penduduk. Hal ini akan mengakibatkan terlambatnya mendata sehingga hal tersebut akan mengganggu pelayanan terhadap masyarakat.
- 4. .Adanya penelitian ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan sistem terkini dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pendataan

penduduk bisa teratasi dengan baik. Hal ini mampu meningkatkan kinerja berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengolahan data tersebut, serta pula meningkatkan kinerja dapat pelayanan Kantor desa Dayeuhkolot. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengambil bahasan tersebut dengan judul "Sistem Informasi pengelolaan data penduduk berbasis web pada desa Dayeuhkolot kabupaten bandung" dengan tujuan supaya penelitian ini dapat memecahkan masalah tentang penduduk pendataan pada Desa Dayeuhkolot.

4.1.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana membuat Sistem Informasi Pengelolaan data penduduk pada Desa Dayeuhkolot Berbasis Web yang dapat memudahkan petugas Desa dalam mengelola dan menyimpan arsip atau data penduduk.

4.2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

 pembahasan hanya mencakup pendataan penduduk meliputi data kelahiran, data kematian, data pindahan, dan data mendatang pada tahun 2020 pada Desa Dayeuhkolot Kab. Bandung.

2. Sistem keamanan hanya pada user akses/ manajemen user

4.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- Terbangunnya sistem informasi pengelolaan data penduduk berbasis web
- Mempermudah petugas desa dalam mencari data penduduk
 Mempermudah petugas desa dalam membuat laporan data penduduk

4.4. Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, mencakup cara pengumpulan data dan analis data. Jenis-jenis metode yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

penulis menggunakan beberapa referensi yang diperoleh dari buku, jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya yang mendukung terhadap pelaksanaan penelitian, baik yang berbentuk cetak maupun yang berbentuk elektronik/digital.

pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian,

Pengamatan

langsung terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul skripsi, sehingga diperoleh data

yang lengkap dan akurat.

b.

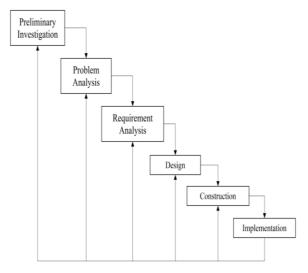
c. Wawancara
penulis melakukan wawancara atau
tanya jawab terhadap berbagai
narasumber untuk mendapatkan
informasi yang akan dibutuhkan

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

dalam pelaksanaan penelitian.

Metodologi pengembangan sistem (system development methodology) adalah proses pengembangan sistem yang sangat formal dan akurat yang mendefinisikan sekumpulan aktivitas, metode, praktekpraktek terbaik, penyampaian, dan alat terotomasi yang digunakan oleh pengembang sistem dan manajer proyek untuk mengembangkan dan memelihara sistem dan software informasi.

Salah satu metodologi pengembangan sistem yang akan digunakan menggunakan MDD (*Model* Driven Debelopment). Model ini merupakan suatu teknik yang menekankan penggambaran model untuk memvisualisasikan dan manganalisis masalah, mendefinisikan proses bisnis, dan merancang sistem informasi



Gambar 1.1 MDD (Model Driven Devlopment)

1. Preliminary Investigation

Pada tahap ini, penulis memulai pekerjaan dengan mendefinisikan dan mengumpulkan semua bahan – bahan yang dibutuhkan dalam merancang suatu sistem seperti data yang dibutuhkan tempat penelitian.

2. Problem Analysis

Pada tahap ini, penulis menganalisa masalah – masalah yang terdapat di lapangan dengan melakukan analisi terhadap sistem yang sedang berjalan.

3. Requirements Analysis

Pada tahap ini akan dilakukan pengurutan prioritas dari kebutuhan-kebutuhan bisnis yang ada. Tujuan dari tahapan ini adalah mengidentifikasi data, proses dan antarmuka yang diinginkan pengguna dari sistem yang baru.

4. Design

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem yang bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya di kerjakan serta bagaiman tampilanya.

Design tersebut meliputi rancangan output, rancangan input, rancangan struktur data yang digunakan, rancangan model dan rancangan lainya. Tahapan ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan dan arsitektur sistem secara keseluruhan.

5. Contruction

Setelah membuat *physical design*, maka akan dimulai untuk mengkonstruksi dan melakukan tahap uji coba terhadap sistem yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan bisnis dan spesifikasi desain. Basis data, program aplikasi, dan antarmuka akan mulai dibangun pada tahap ini. Setelah dilakukan uji coba terhadap keseluruhan sistem, maka sistem siap untuk diimplementasikan.

6. Implementation

Tahap ini menerapkan hasil rancangan yang telah disusun sedemikian rupa ke dalam sistem untuk mendapatakan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan, input dari tahpan ini adalah sistem fungsional dari tahapan kontruksi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu negara selama kurang lebih enam bulan dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.

Penduduk didefinisikan menjadi dua:

- Orang yang tinggal di daerah tersebut
- 2. Orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut. Dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di situ. Misalkan bukti kewarganegaraan, tetapi memilih tinggal di daerah lain.

2.2 Definisi Desa

Menurut R. Bintarto Desa yaitu perwujudan atau kesatuan sosial, ekonomi, geografi, politik, serta kultural yang ada di suatu daerah dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

2.3 Definisi Sistem

Menurut Jerry FithGerald, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Min, 2015).

2.4 Elemen-elemen Sistem

Menurut (MCLeod, 2004) tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama. Ada beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem yaitu: tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme, pengendalian dan umpan balik serta lingkungan (Yakub, 2012).

2.5.1 Definisi Data

Menurut Wahyudi (2008:2), data adalah informasi yang telah diterjemahkan ke dalam bentuk yang lebih sederhana untuk melakukan suatu proses. Sehubungan dengan komputer saat ini dan media transmisi, data adalah informasi diubah menjadi bentuk digital biner.

2.6 Model Driven Development (MDD)

Model driven development (MDD) adalah sebuah paradigma untuk menulis dan mengimplementasikan program komputer secara cepat, efektif dan berbiaya minimum. Pendekatan MDD untuk pengembangan perangkat lunak memungkinkan orang untuk

bekerja sama dalam sebuah proyek bahkan Kerangka Pikir dalam melakukan Penelitian ini dengan tingkat pengalaman masing - masing

2.6 Analisis PIECES

Tahap analisis sistem dengan PIECES Analysis, data yang sudah terkumpul kemudian di analisis untuk menentukan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan pengembangan sistem seperti performance, informasi, economic, control, efficiency, service, analisis kebutuhan sistem, analisis kebutuhan keluaran sistem dan analisis kebutuhan masukan yang diperlukan pada sistem yang akan dibangun.

2.7 PHP

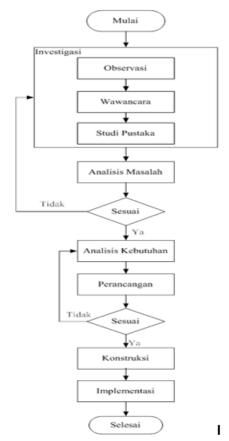
PHP merupakan hasil kerja seorang bernama Rasmus Lerdorf pada 1995. Namun kemudian PHP berkembang dan tidak hanya merupakan proyek pribadi Rasmus. PHP ditulis ulang dan dengan banyak menambahkan fungsi-fungsi baru oleh Zeev Suraski dan Andi Gutmants (disingkat Zend) dan lahirlah PHP 3 pada 1998 (Astamal, 2006).

PHP adalah bahasa server-side scripting yang didesain khusus untuk web. Pada halaman HTML dapat ditempelkan (*embed*) kode PHP. Kode PHP dieksekusi di sisi server bukan di komputer,klien. Dan hasil yang ditampilkan adalah kode HTML (Astamal,2006).

24 77 1 1 1 11

3.1 Kerangka Berpikir

III. METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 3.1 Flowchart Pembangunan
Sistem Inforamasi

3.2 Deskripsi

3.2.1 Investigasi

Pada tahap ini, penulis memulai pekerjaan dengan mendefinisikan dan mengumpulkan semua bahan – bahan yang dibutuhkan dalam merancang suatu sistem seperti data yang dibutuhkan dari tempat penelitian. Investigasi dilakukan pada Desa Dayeuhkolot Kec. Dayeuhkolot Kab. Bandung.

1. Observasi

Observasi dilakukan langsung ke
Desa Dayeuhkolot guna melihat,
mengamati dan mengetahui sistem
yang berjalan saat ini, kemudian
penulis mencari masalah-masalah
pada sistem yang berjalan, sehingga
dianalisis untuk pengembangan
sistem yang akan dibangun untuk
membantu dalam proses pengolahan
data

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Bapak Yayan Setiana. AMd. sebagai Kepala Desa Dayeuhkolot. Wawancara yang dilaksanakan di Desa Dayeuhkolot. Hasil wawancara sudah yang dilaksanakan adalah: proses pendataan penduduk masih secara manual dan hanya sebagian sudah saja yang terkomputerisasi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca jurnal terkait objek penelitian sebagai penunjang dan juga mencari beberapa referensi dari website, buku, dll.

3.2.2 Analisis Masalah

Hasil dari analisa masalah yang ada pada pendataan penduduk di Desa Dayeuhkolot. Fakta yang sudah ditemukan diantaranya: Data yang telah disimpan di buku menjadi tertumpuk/terkena banjir sehingga mengakibatkan pencarian berkas membutuhkan waktu yang lama.

3.2.3 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis dibutuhkan untuk menentukan yang spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi ini juga meliputi semua elemen dan komponen yang dibutuhkan untuk sistem yang akan dibangun dan menjadi kebutuhan dari pengguna sistem itu sendiri, sampai dengan sistem tersebut diimplementasikan. Analisis kebutuhan ini juga menentukan spesifikasi masukan yang dibutuhkan oleh sistem, keluaran yang akan dihasilkan oleh sistem dan proses yang dibutuhkan untuk mengolah masukan sehingga menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan.

3.2.4 Perancangan

Setalah melakukan analisis kebutuhan yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya dibuat sebuah perancangan Sistem Informasi Pengelolaan data penduduk pada Desa Dayeuhkolot Bandung. Adapun beberapa tahapan yang akan dilakukan untuk membangun sebuah sistem, sebagai berikut:

1. Perancangan Model

Pembuatan perancangan menggunakan pendekatan *object* oriented, standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan

menggunakan teknik pemograman berorientasi objek yaitu *Unified Modeling Language* (UML).

3.2.5 Konstruksi

Kontruksi dalam pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan data penduduk Berbasis Web ini, digunakan software utama yaitu Xampp, dengan menggunakan bahasa pemograman HTML dan PHP. Adapun software pembantu dalam pembuatan program ini antara lain:

- Argo UML sebagai software pembantu perancangan model sistem
- Balsamiq Mockups sebagai software pembantu perancangan interface
- Microsoft Word 2010 sebagai software pembantu pembuatan laporan
- 4. Sublime Text 3 sebagai software pembantu pembuatan program

3.2.6 Implementasi

Sebelum implementasi dilakukan maka di awali melakukan pengujian terlebih dahulu terhadap sistem yang sudah dibuat Pengujian dilakukan dengan cara mengamati input dan output dari sistem informasi menggunakan teknik Black box yaitu pengujian dilakukan yang hanya

mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.Kriteria yang diukur dalam tahap ini yaitu:

- Menguji apakah sistem berjalan dengan baik dan bisa digunakan oleh user seperti:
 - a. Login,
 - b. data penduduk
 - c. data kelahiran
 - d. data kematian
 - e. data pindahan
 - f. data pendatang
 - g. dan data laporan peerbulan penduduk
- Menghasilkan rancangan database yang mampu menyimpan dan mengelola data dan informasi pengelolaan data penduduk...

IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1.1 Analisis Sistem

Desa Sistem yang berjalan di Dayeuhkolot yaitu pendataan kependudukannya masih manual sehingga dalam memasukan data tiap bulan membutuhkan waktu yang lumayan lama. Untuk mendata biasanya tiap RT/RW memberikan data penduduk setempat lalu pihak desa mendata ulang kedalam buku besar.

4.1.2 Analisis Masalah

Analisis permasalahan akan diuraikan dengan menggunakan kerangka PIECES:

Tabel 4 1 Analisis Masalah Dengan Metode PIECES

PIECES	Hasil	Hasil
	Analisis	Yang
	Terhadap	Diharapka
	Sistem	n Dari
	Lama	Sistem
		Baru
Performanc	Pegawai	Memudahk
e (Kinerja)	atau	an pegawai
	kepala	atau kades
	desa	dalam
	memerluk	pencarian
	an waktu	data
	yang	penduduk
	cukup	
	lama	
	untuk	
	pencarian	
	data-data	
	penduduk	
Information	Kades	Informasi
(Informasi)	atau	data
	pegawai	penduduk
	harus	dapat
	melakukan	dilihat dan
	pencarian	di cetak
	data-data	pada

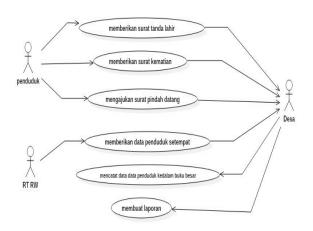
	jika ingin	sistem
	melihat	
	informasi	
	data	
	penduduk	
Economy	Memerluk	Penyimpan
(Ekonomi)	an tempat	an data
	penyimpa	penduduk
	nan dan	yang
	memerluk	diinputkan
	an biaya	tersimpan
	pembukua	pada
	n	database
Control	Penyimpa	Penyimpan
(Pengendali	nan	an
an)	bertumpuk	tesimpan
	dengan	pada
	berkas	database
	yang lain	dan
	sehingga	pengendali
	rentan	an sistem
	hilang	dilakukan
		kan dengan
		memberika
		n tiap
		pegawai
		passsword
		untuk
		login
Efisiensi	Memerluk	Memperce
(Efesiensi)	an waktu	pat proses
	untuk	pencarian
	pencarian	data- data

	data- data	pegawai
	apabila	
	sewaktu-	
	waktu	
	dibuthkan	
Service	Saat kades	Pegawai
(Layanan)	memerluk	ataupun
	an data	kades
	penduduk	dapat
	harus	mengakses
	mencari	sistem
	berkas	apabila
	satu-	membutuh
	persatu	kan data-
	pada	data
	tumpukan	penduduk
	arsip	

4.1.3 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan peninjauan atau analisis terhadap sistem yang berjalan yang didalamnya terdapat urutan kegiatan yang tepat dari tahapan – tahapan yang menerangkan proses yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses tersebut, bagaimana proses yang dikerjakan dan dokumen apa yang dilibatkan.

Adapun analisis sistem yang sedang berjalan Di Desa Dayeuhkolot pada sistem kepegawaian sebagai berikut :

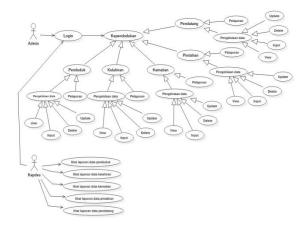


Gambar 4.2 Use Case Sistem Yang Sedang Berjalan

- Penduduk memberikan surat tanda lahir anak kepada pihak desa
- Penduduk memeberikan surat kematian bila ada keluarga atau kerabat yang meninggal
- penduduk mengajukan surat pindah datang apabila ada masyakat yang ingin pindah atau datang
- RT/RW memberikan data-data penduduk setempat
- Pihak desa mencatat data-data kependudukan yang telah RT/RW berikan kedalam buku besar
- Pihak desa membuat laporan kependudukan

4.2 Perancangan

4.2.1 Perancangan Sistem



Gambar 4.3 Usecase Diagram Usulan
Sistem

Use Case Diagram diatas menunjukan aktor yang terlibat di dalam sistem informasi pengelolaan data penduduk ada aktor yang mempunyai hak sebagai berikut:

a. Definisi Aktor

Berdasarkan gambar terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Admin

Admin dapat menginput data penduduk, data kelahiran, data kematian,data pindahan fan data pendatang

2. Kepdes

Kepdes hanya dapat melihat laporan datya kependudukan

V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

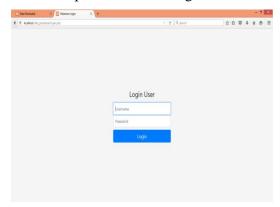
5.1 Implementasi

Implementasi ini dilakukan sesuai dengan perancangan yang di lakukan pada bab sebelumnya. Terdiri dari tampilan antar muka dan pengujian aplikasi

5.1.1 Implementasi Antar Muka

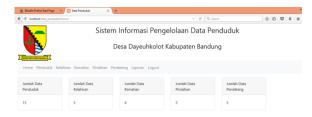
Berikut ini adalah implementasi antar muka sistem informasi pengelolaan data penduduk

1. Tampilan Halaman Login Sistem



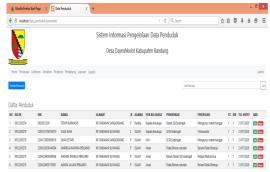
Gambar 5.1 Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman Home



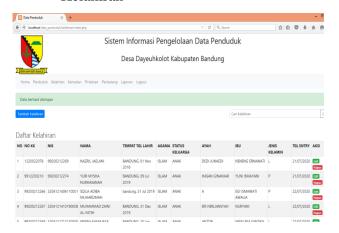
Gambar 5.2 Tampilan Halaman menu utama

Tampilan Halaman Daftar Data Penduduk



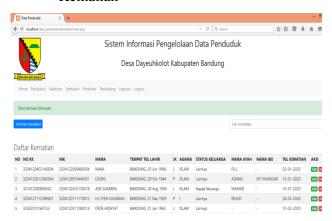
Gambar 5.3 Tampilan Daftar Data
Penduduk

Tampilan Halaman Daftar Data Kelahiran



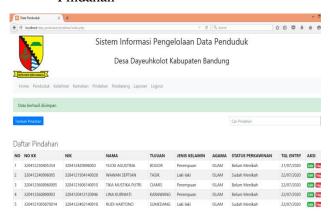
Gambar 5.4 Tampilan daftar data kelahiran

Tampilan Halaman Daftar Data Kematian



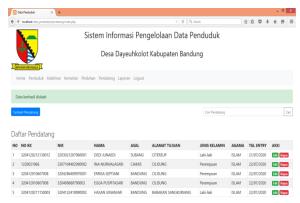
Gambar 5.5 Tampilan daftar data kematian

Tampilan Halaman Daftar DataPindahan



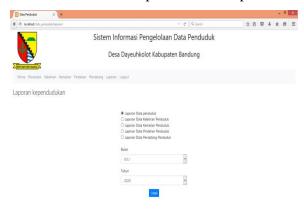
Gambar 5.6 Tampilan daftar data pindahan

Tampilan Halaman Daftar Data Pendatang



Gambar 5.7 Tampilan daftar data pendatang

8. Halaman Tampilan Cetak Laporan



Gambar 5.8 Tampilan laporan

9. Tampilan Laporan Data Penduduk



Gambar 5.9 Tampilan laporan data penduduk

10. Tampilan Laporan Data Kelahiran



Gambar 5.10 Tampilan laporan kelahiran

11. Tampilan Laporan Kematian



Gamabar 5.11 Tampilan laporan kematian

12. Tampilan Laporan pindahan



Gambar 5.12 tampilan laporan pindahan

13. Tampilan Laporan Pendatang



Gambar 5.13 tampilan laporan pendatang

14. Tampilan Antarmuk Kades



Gambar 5.14 tampilan antarmuka kades

5.2 Hasil

5.2.1 Performance (Kinerja)

Untuk mengetahui apakah sistem menyediakan troughtput dan response time yang cukup dengan perbandingan sistem yang lama dengan system

Tabel 5.10 Hasil Performance (Kinerja)

	[a
Sistem Lama	Sistem Baru
Petugas Desa	Memudahkan
memerlukan waktu	petugas desa dalam
yang cukup lama	mencari data-data
untuk pencarian	kependudukan
untuk pencarian	Repelluudukali
data-data	
kependudukan	

5.2.2 *Information* (Informasi)

Untuk mengetahui apakah sistem menyediakan informasi yang berkualitas bagi penggunanya

Tabel 5.11 Hasil Information (Informasi)

Sistem Lama	Sistem Baru	
Petugas desa harus	Informasi akurat	
melakukan pencarian	karena data yang	
data-data jika	diinput langsung	
melihat informasi	dimasukan ke	
data penduduk,data	database. Informasi	
kelahiran,data	disajikan dalam	
kematian dan data	laporan data	
pindahan	penduduk, data	
	kelahiran,data	
	kematian dan data	
	pindahan	

5.2.3 *Economy* (Ekonomi)

Untuk mengetahui apakah sistem menawarkan tingkat dan kapasitas pelayanan yang memakai untuk mengurai biaya dan meningkatkan keuntungan

Tabel 5.12 Hasil Economy (Ekonomi)

Sistem Lama		Sistem Baru	
Memerlukan	tempat	Tidak	perlu
penyimpanan	dan	membeli alat	tulis
memerlukan	biaya	dalam	hal
pembukuan		pembukuan	dan
		laporan	

5.2.4 *Control* (Pengendalian)

Untuk mengetahui apakah sistem menawarkan control (pengendalian) untuk mengatasi kecurangan-kecurangan dan menjamin keakuratan dan keamanan data.

Tabel 5.13 Hasil Control (Pengendalian)

Sistem Lama	Sistem Baru
Penyimpanan	Pengendalian user
bertumpuk dengan	dilakukan dengan
berkas yang lain	membatasi hak user
sehingga berkas	yang login
rentan hilang	

5.2.5 *Efficiency* (Efesiensi)

Untuk mengetahui apakah sistem menggunakan secara maksimum sumber yang tersedia termasuk orang, waktu,aliran form, meminimalkan penundaan proses.

Tabel 5.14 Hasil Effeciency (Efesiensi)

Sistem Lama	Sistem Baru
Memerlukan waktu	Mempercepat proses
untuk pencarian	pencarian data-data
data-data apabila	yang dibutuhkan
sewaktu-waktu	karena data sudah
dibutuhkan	ada dalam system

5.2.6 *Services* (Pelayanan)

Untuk mengetahui apakah sistem menyediakan layanan yang diinginkan dan handal pada siapa saja yang menginginkannya, dan apakah sistem fleksibel dan dapat dikembangkan.

Tabel 5.15 Hasil Services (Pelayanan)

Sistem Lama	Sistem Baru
Saat kades	Peningkatan
memerlukan data	kepuasan ada
kependudukan harus	karena semua
mencari beras satu	berkas disimpan di
persatu pada	web server dan
tumpukan arsip	database sehingga
	lebih konsiten.
	Proses pengolahan
	data juga lebih
	cepat.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada laporan ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem terkomputerisasi di Desa Dayeuhkolot, informasi tentang data kependudukan dapat diperoleh dengan cepat dan akurat daripada sistem manual yang ada sebelumnya.

- 2. Dengan adanya website ini, petugas desa bisa dengan mudah mengakses data atau laporan kependudukan.
- 3. Sistem informasi ini dapat memberikan informasi yang akurat dalam memberikan laporan kependudukan kepada kepala desa Dayeuhkolot

6.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil sistem informasi pengelolaan data penduduk yang bertujuan mengefisiensikan waktu pencatatan dengan tingkat kesalahan yang kecil serta meningkatkan mutu laporan, maka pihak Kantor Kepala desa harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Peningkatan Sumber Daya Manusia dilakukan dengan cara training atau pelatihan terhadap sistem yang akan dipakai, bagi personil terutama yang akan mengoperasikan komputer karena komputer tidak akan bermanfaat jika tidak ada sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya.
- 2. Dalam hal manajemen file hendaknya disediakan backup atau salinan dari setiap file yang ada untuk mencegah terjadinya kehilangan data, baik yang disebabkan oleh kesalahan teknis maupun kesalahan yang disebabkan oleh orang.
- 3. Untuk pengembangan sistem informasi pengelolaan data penduduk diharapkan untuk mengembangkan design web agar lebih menarik dari yang telah dibangun.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

A. C. Prof. Dr. Sri Mulyani. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*.

Bandung: Abdi SisteMatika.

Febri Haswan. 2018. Perancangan system informasi pendataan penduduk kelurahan sungai jering berbasis web dengan object oriented programming

Hidayatullah, P & Khawistara, J. K. 2015. *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika Bandung.

HM, Jogiyanto, 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset.

Yogyakarta

Ismail Sardi Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Berbasis Website Studi Kasus Pada Desa Batah Timur

J. Hutahaean. (2015) Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish.

Kadir, Abdul, 2001, Dasar-Dasar Pemograman Web Dinamis Menggunakan

> PHP, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

Paryanta, 2016, Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan" Skripsi, Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

Saputra Agus, 2011. *Panduan Praktis Menguasai Database Server MySQL*.Jakarta. ISBN/ISSN, 979-731-417-0.

Siti Fatimah 2018. Rancang bangun system pengelolaan data kelurahan tombolo berbasis web

Sugiyono 2011, Metode Penelitian kualitatif

Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

Wisti dwi septiani (2018) yang berjudul
"Sistem informasi
pengelolaan data penduduk
(studi kasus: Rt/Rw
kelurahan pondok kacang
timur